

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi, ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas X dan XI IPS MAN 2 Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori sedang.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis kelas X dan XI IPS MAN 2 Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi berdasarkan tingkatan kelas.
3. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis kelas X dan XI IPS MAN 2 Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi berdasarkan jenis kelamin.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, implikasi dari penelitian ini yaitu upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menghadapi pembelajaran abad 21. Karena semakin tinggi tingkat kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh seorang siswa maka akan semakin meningkat pula kualitas pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penyusunan strategi pembelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, dan penerapan metode pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa dapat memahami konsep dan kemampuan dalam memecahkan masalah dengan latihan mengerjakan soal-soal kemampuan berpikir kritis.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk memfasilitasi dalam penerapan kurikulum yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran ekonomi.

4. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian sejenis terkait dengan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada materi konsep dasar ekonomi, masalah ekonomi, dan biaya peluang dan diharapkan dapat meneliti dengan menambah faktor-faktor yang dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, subjek penelitian dapat diperluas seperti adanya perbandingan dengan sekolah menengah lainnya atau perbandingan keterampilan berpikir kritis antar jurusan yang berbeda. Lebih lanjut, instrumen yang digunakan juga dapat dikembangkan atau dibedakan sebagai bahan perbandingan baik dari jenis tes atau materi yang diteliti.